

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP
PERPUSTAKAAN SEBAGAI *LEARNING COMMONS* DAN TINGKAT
PRODUKTIVITAS BELAJAR DI SMAN 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:
Alifia Rahmawati
21101040003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-405/Un.02/DA/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sebagai Learning Commons dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIFIA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040003
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c6714081b0b



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c67094d876d



Penguji II

Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 67c60efc25ec8



Yogyakarta, 20 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67c674db8db0f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifia Rahmawati
NIM : 21101040003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai *Learning Commons* dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul” adalah karya hasil peneliti sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar serta prosedur ilmiah dan tercantum di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti karya ini merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2025

Yang menyatakan,



Alifia Rahmawati

21101040003

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

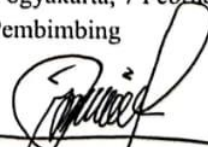
Nama : Alifia Rahmawati
NIM : 21101040003
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai *Learning Commons* dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2025
Pembimbing



Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
197110907199803 1 003

MOTTO

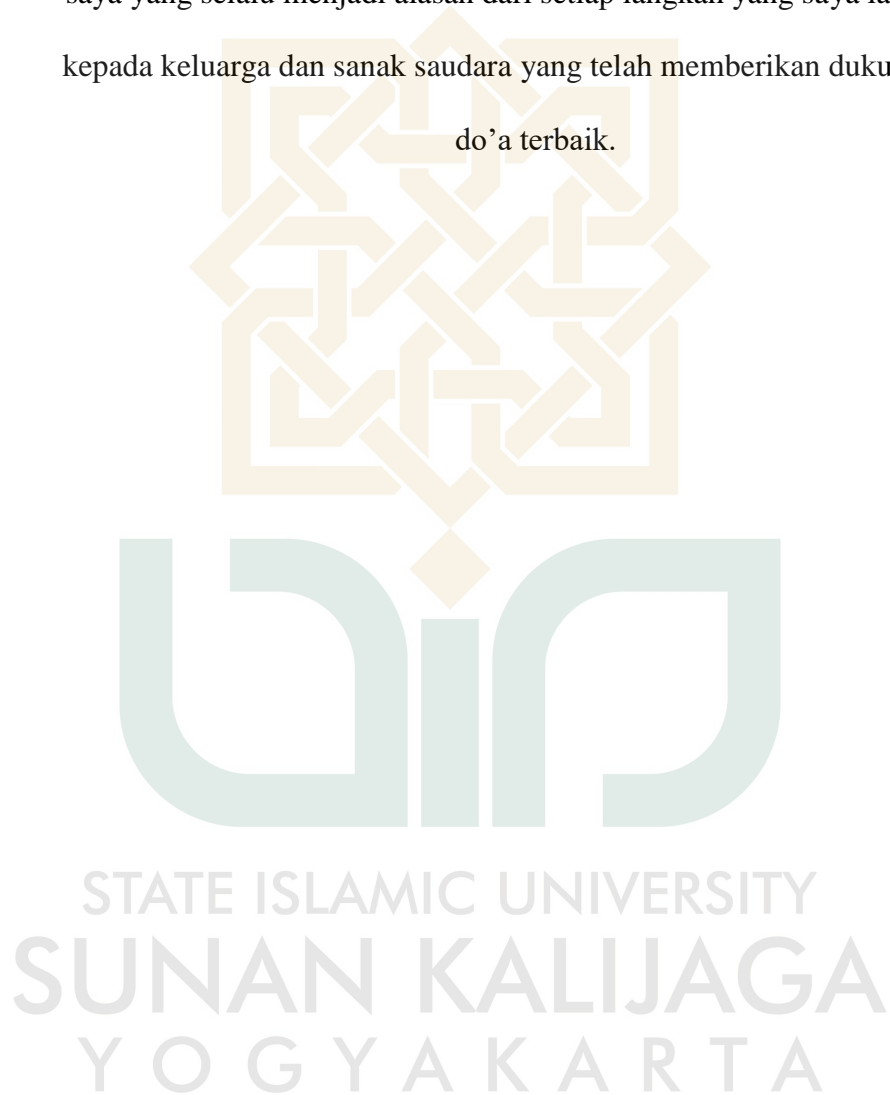
Saya Adalah Pembelajar Hari Ini, Hari Esok, dan Hari Kemarin.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya –Ibu Bapak yang saya sayangi. Kepada adik-adik saya yang selalu menjadi alasan dari setiap langkah yang saya lalui. Serta kepada keluarga dan sanak saudara yang telah memberikan dukungan dan do'a terbaik.



ABSTRAK

Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai *Learning Commons* dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul, Alifia Rahmawati, 21101040003, 2025.

Learning commons merupakan pengelolaan dan penyediaan lingkungan perpustakaan yang mengadopsi TIK. Kehadiran *learning commons* menjadi upaya yang dapat menunjang peningkatan produktivitas belajar siswa. Perpustakaan Loka Ghana di SMAN 1 Sedayu telah memiliki fasilitas yang termasuk pada kriteria *learning commons*, namun berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan, fasilitas *learning commons* utamanya digunakan pada kegiatan tertentu, sedangkan Perpustakaan Loka Ghana diharapkan terus dimanfaatkan oleh siswa sebagai ruang belajar yang bersifat akademik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* di SMAN 1 Sedayu. 2) Tingkat produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu. 3) Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar SMAN 1 Sedayu. 4) Seberapa kuat hubungan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar SMAN 1 Sedayu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Sampel sejumlah 91 siswa diambil dengan teknik *simple random sampling* dari populasi sejumlah 972. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis deskriptif dilakukan dengan *mean* dan *grand mean*. Rumus *product moment* untuk korelasi dan uji-t untuk uji signifikansi. Hasil kemudian dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* di SMAN 1 Sedayu mendapatkan skor *grand mean* 3,28 (sangat baik). 2) Tingkat produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu mendapatkan skor *grand mean* 3,24 (tinggi). 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar di SMAN 1 Sedayu dengan koefisien korelasi 0,751. Hasil uji-t yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $10,730 > 1,986$ yang H_0 diterima. 4) Terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,751 ada pada rentang interval 0,60-0,799 sehingga hubungan dalam kategori kuat. Dari penelitian yang telah dilakukan, pengelola perpustakaan dapat mempertahankan dan meningkatkan fasilitas *learning commons* yang ada, sehingga produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu dapat terus maksimal.

Kata Kunci: *Learning Commons*, Produktivitas Belajar, Perpustakaan Sekolah.

ABSTRACT

The Relationship between Students' Perceptions of the Library as a Learning Commons and the Level of Learning Productivity at SMAN 1 Sedayu Bantul, Alifia Rahmawati, 21101040003, 2025.

Learning Commons is the management and provision of a library environment that adopts ICT. The presence of learning commons is an effort that can support increasing student learning productivity. The Loka Ghana Library at SMAN 1 Sedayu already has facilities that are included in the learning commons criteria. However, based on an interview with the head of the library, the learning commons facilities are mainly used for certain activities. At the same time, the Loka Ghana Library is expected to continue to be used by students as an academic learning space. This research aims to determine: 1) Students' perceptions of the library as a learning commons at SMAN 1 Sedayu. 2) The level of student learning productivity at SMAN 1 Sedayu. 3) Whether or not there is a positive and significant relationship between student's perceptions of the library as a learning commons and the level of learning productivity at SMAN 1 Sedayu. 4) How strong is the relationship between student's perceptions of the library as a learning commons and the level of learning productivity at SMAN 1 Sedayu. This research is descriptive and inferential quantitative research. A sample of 91 students was taken using a simple random sampling technique from a population of 972. Data was collected using a questionnaire. Descriptive analysis was carried out with the mean and grand mean. Product moment formula for correlation and t-test for significance testing. Then compare the results with the correlation interpretation table. The results of this research are: 1) Students' perceptions of the library as a learning commons at SMAN 1 Sedayu got a grand mean score of 3.28 (very good). 2) The level of student learning productivity at SMAN 1 Sedayu received a grand mean score of 3.24 (high). 3) There is a positive and significant relationship between student's perceptions of the library as a learning commons and the level of learning productivity at SMAN 1 Sedayu with a correlation coefficient of 0.751. The results of the t-test are $t_{count} \geq t_{table}$, namely $10.730 > 1.986$, which means H_a is accepted. 4) There is a strong relationship between the two variables with a correlation coefficient value of 0.751 in the interval range 0.60-0.799 so the relationship is in the strong category. From the research that has been carried out, library managers can maintain and improve existing learning commons facilities, so that student learning productivity at SMAN 1 Sedayu can continue to be maximized.

Keywords: *Learning Commons, Learning Productivity, School Library.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan naskah skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumul akhir. Atas restu dari berbagai pihak, penulis dapat menuntaskan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai *Learning Commons* dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul”.

Tentu dalam prosesnya penulis tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa dukungan dari berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag. M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. dan Nur Riani, M.A. selaku Kepala dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepala Perpustakaan Loka Ghana, Pustakawan, serta teman-teman responden SMAN 1 Sedayu yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala dan Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas akses berbagai sumber yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. Djazim M.Si. dan Iryanto Chandra M.Eng. selaku penguji I dan II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk menguji skripsi penulis.
8. Ibu Muslimah dan Bapak Sukiswanto selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan penuh atas mimpi-mimpi dan cita-cita penulis.
9. Teman-teman "*ngapain aja boleh*", Okta, Isti, Aziza, Syafrida, Devita, Jihan, Fitriana, dan Aan yang senantiasa menggoreskan kenangan baik bagi penulis, serta teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 yang selalu memberikan perspektif baru selama menjalani hari-hari perkuliahan.
10. Sahabat penulis sejak Sekolah Dasar sampai sekarang, Wiyunnita yang selalu siap mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt. Amin Ya Rabbal Alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, instansi terkait, dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, 7 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Hipotesis Penelitian	10
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Pustaka.....	12
2.2. Landasan Teori.....	17
2.2.1. Hubungan.....	17
2.2.2. Persepsi	18
2.2.3. Tingkat	19
2.2.4. <i>Learning Commons</i>	19
2.2.5. Indikator Persepsi Siswa terhadap Perpustakaan sebagai <i>Learning Commons</i>	21
2.2.6. Produktivitas	24
2.2.7. Indikator Tingkat Produktivitas Belajar Siswa	25
2.2.8. Perpustakaan Sekolah	26
2.2.9. Tujuan Perpustakaan Sekolah	26

BAB III METODE	28
3.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Tempat dan Waktu	29
3.3. Subjek dan Objek	29
3.4. Populasi dan Sampel	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1. Kuesioner (Angket)	32
3.5.2. Wawancara	34
3.5.3. Observasi Non-Partisipan	34
3.6. Instrumen	35
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.7.1. Uji Validitas	39
3.1.1. Uji Reliabilitas	41
3.2. Uji Normalitas	42
3.3. Analisis	43
3.3.1. Analisis Deskriptif	43
3.3.2. Analisis Inferensial	46
3.3.3. Uji Hipotesis	48
3.3.4. Tabel Interpretasi	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1. Sejarah Perpustakaan Loka Ghana	51
4.1.2. Visi dan Misi	52
4.1.3. Struktur Organisasi	53
4.1.4. Fasilitas Perpustakaan Loka Ghana	53
4.1.5. Layanan Perpustakaan Loka Ghana	54
4.2. Hasil Uji Validitas	55
4.3. Hasil Uji Reliabilitas	56
4.4. Hasil Uji Normalitas	57
4.5. Hasil dan Pembahasan	59
4.5.1. Hasil Analisis Deskriptif	59
4.5.2. Hasil Analisis Inferensial	98
BAB V PENUTUP	102
5.1. Kesimpulan	102

5.2. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. 2 Indikator Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sebagai <i>Learning Commons</i>	21
Tabel 2. 3 Indikator Tingkat Produktivitas Belajar Siswa	25
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Indikator Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sebagai <i>Learning Commons</i> (Variabel X)	35
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Indikator Tingkat Produktivitas Belajar Siswa (Variabel Y)	37
Tabel 3. 3 Skala Likert	38
Tabel 3. 4 Interpretasi Analisis Deskriptif Variabel X	46
Tabel 3. 5 Interpretasi Analisis Deskriptif Variabel Y	46
Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 5 Responden merasa perpustakaan menyediakan koleksi sumber belajar sesuai kebutuhan	60
Tabel 4. 6 Responden merasa ruang perpustakaan didesain nyaman sebagai tempat belajar	61

Tabel 4. 7 Responden merasa perpustakaan menyediakan fasilitas TIK yang dapat digunakan untuk mendukung produktivitas dalam belajar	62
Tabel 4. 8 Responden merasa petunjuk penempatan koleksi sumber belajar di perpustakaan mudah dipahami	63
Tabel 4. 9 Responden merasa website perpustakaan memiliki desain fitur yang mudah dipahami	64
Tabel 4. 10 Responden diperbolehkan menyusun kursi sesuai kebutuhan pada sesi belajar secara berkelompok	65
Tabel 4. 11 Responden diperbolehkan menyusun meja sesuai kebutuhan pada sesi belajar secara berkelompok	66
Tabel 4. 12 Responden dapat mengakses koleksi sumber belajar online perpustakaan dari berbagai perangkat digital	67
Tabel 4. 13 Responden merasa pustakawan memiliki sikap yang terbuka pada perubahan inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pembelajaran	68
Tabel 4. 14 Responden merasa pustakawan mampu memberikan umpan balik (respon) atas pertanyaan responden, meskipun sudah sering ditanyakan	69
Tabel 4. 15 Responden merasa pustakawan mampu memberikan solusi atas suatu kendala yang dialami di perpustakaan	70
Tabel 4. 16 Responden dapat mengakses informasi sekolah melalui portal (<i>website</i>) perpustakaan	71

Tabel 4. 17 Responden merasa mendapatkan akses informasi yang lebih mudah dengan adanya kerja sama antara perpustakaan dengan organisasi lain dalam pertukaran sumber informasi.....	72
Tabel 4. 18 Responden merasa dapat berkonsultasi tanpa jarak dengan pustakawan di ruang perpustakaan.....	73
Tabel 4. 19 Responden dapat mengakses koleksi buku digital di <i>website</i> perpustakaan tanpa harus memasukkan <i>password</i>	74
Tabel 4. 20 Responden merasa pustakawan selalu bersikap ramah saat berkomunikasi dengan responden	75
Tabel 4. 21 Responden belajar di perpustakaan karena diberikan kepercayaan menggunakan fasilitas ruangan yang ada.....	76
Tabel 4. 22 Responden merasa diberikan kepercayaan untuk menggunakan fasilitas TIK yang dimiliki perpustakaan untuk belajar	77
Tabel 4. 23 Responden dapat memberikan komentar penilaian mengenai perpustakaan pada media sosial perpustakaan dengan bebas.....	78
Tabel 4. 24 Responden merasa perpustakaan aktif mempublikasikan berbagai kegiatan lingkup sekolah melalui media sosial yang dimiliki.....	79
Tabel 4. 25 Responden merasa perpustakaan mempublikasikan laporan kegiatannya secara rutin	80
Tabel 4. 26 Responden merasa terbantu dengan informasi jadwal kegiatan sekolah melalui media online perpustakaan.....	81
Tabel 4. 27 Responden merasa terbantu dengan informasi penting sekolah yang diinformasikan melalui media online perpustakaan	82

Tabel 4. 28 Responden tekun menggunakan koleksi fisik perpustakaan untuk membantu memahami materi belajar	83
Tabel 4. 29 Responden tekun menggunakan koleksi online (<i>e-book</i>) perpustakaan untuk membantu memahami materi belajar	84
Tabel 4. 30 Responden menggunakan koleksi sumber belajar perpustakaan untuk pemebelajaran yang sulit dipahami	85
Tabel 4. 31 Responden menggunakan fasilitas TIK yang disediakan perpustakaan untuk membantu menyelesaikan masalah belajar yang sulit	86
Tabel 4. 32 Responden mencari dukungan sumber belajar ke perpustakaan untuk mencapai target akademik.....	87
Tabel 4. 33 Responden pergi ke perpustakaan saat membutuhkan ruang untuk belajar	88
Tabel 4. 34 Responden pergi ke perpustakaan saat membutuhkan fasilitas TIK..	89
Tabel 4. 35 Responden konsisten mengunjungi perpustakaan saat membutuhkan sumber belajar	90
Tabel 4. 36 Responden konsisten menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar	91
Tabel 4. 37 Hasil Deskriptif Variabel Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sebagai <i>Learning Commons</i> (X).....	93
Tabel 4. 38 Hasil Deskriptif Variabel Tingkat Produktivitas Belajar Siswa (Y)..	96
Tabel 4. 39 Hasil Analisis Korelasi	98
Tabel 4. 40 Interpretasi Koefisien Korelasi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Layanan Online Terintegrasi Pada <i>Website</i> Perpustakaan	3
Gambar 2. <i>Podcast Spotify</i> Loka Ghana dan <i>YouTube</i> Loka Ghana TV	4
Gambar 3. Angkringan Buku, Oase, dan Corner	4
Gambar 4. Fasilitas Ruang Eskperimen TIK, Panggung Ekspresi, Ruang Belajar Kolaboratif, dan Ruang Hening	5
Gambar 5. Statistik Peminjaman Tahun 2024	6
Gambar 6. Grafik <i>Skor</i> Sub Variabel Pada Variabel Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan Sebagai <i>Learning Commons</i>	94
Gambar 7. Grafik <i>Skor</i> Indikator Pada Variabel Tingkat Produktivitas Belajar Siswa	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	109
Lampiran 2. Tabel Distribusi T.....	113
Lampiran 3. Tabel Distribusi R.....	116
Lampiran 4: Tabulasi Kuesioner Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai <i>Learning Commons</i> dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu.....	117
Lampiran 5. Tabulasi Uji Validitas Reliabilitas Instrumen Penelitian (Kuesioner).....	123
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 7. Surat Izin Studi Pendahuluan.....	126
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian.....	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISTILAH

1. *Learning Commons* : Merujuk pada tersedianya ruang yang berfungsi mendukung kegiatan belajar yang nyaman bagi pemustaka di era digital.
2. *Library as place* : Merujuk penyediaan fasilitas ruangan.
3. *Library as one-stop shopping* : Merujuk pada penyediaan area layanan dan fasilitas perpustakaan yang mudah diakses dan bersifat mendukung pembelajaran.
4. *Library as community hub* : Pemenuhan fungsi ruang perpustakaan sebagai sarana kerja kolaboratif baik komunitas organisasi maupun penyelenggaraan program.
5. *Podcast* : Rekaman audio atau video yang dapat disiarkan dan dapat diakses secara online melalui aplikasi tertentu.
6. *Spotify* : Aplikasi pemutar music dan *podcast online*.
7. *YouTube* : Aplikasi atau situs web yang memungkinkan pengguna mengunggah, membagikan, dan menonton video secara *online*.
8. *Super Student* : Merujuk pada istilah untuk menyebut siswa yang sangat produktif pada aspek akademik dan non-akademik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terus mengalami pertumbuhan pesat. Di Indonesia, pertumbuhan tersebut dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan TIK yang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), berkembang positif dalam 6 tahun terakhir. Pada tahun 2018, nilai Indeks Pembangunan TIK tercatat sebesar 5,07 dari skala 1-10 dan bertumbuh mencapai angka 5,90 pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Pertumbuhan TIK yang terjadi, berpengaruh pada karakter masyarakat yang saat ini bergantung pada adanya TIK dalam mendukung aktivitas sehari-hari.

Menurut Diana Chan dan Gabrielle Wong dalam Kumalawati & Wahyuni (2014, hlm. 87) dalam mendukung aktivitas sehari-hari, generasi saat ini memiliki karakter yang cenderung menyukai aktivitas online seperti mendengarkan musik, email, bertukar pesan secara *online*, dan bermain media sosial. Perubahan karakter tersebut juga terjadi pada pemustaka dalam konteks belajar, karakter generasi saat ini lebih menyukai aktivitas online. Menurut (Utami, 2023, hlm. 67) berbagai bentuk perangkat TIK (smartphone, laptop, dan dll) merubah karakter pemustaka generasi saat ini yang menyukai akses informasi secara daring.

Dalam menghadapi fenomena perubahan karakter tersebut, Donald Beagle mencetuskan suatu inovasi ide yaitu pengembangan perpustakaan

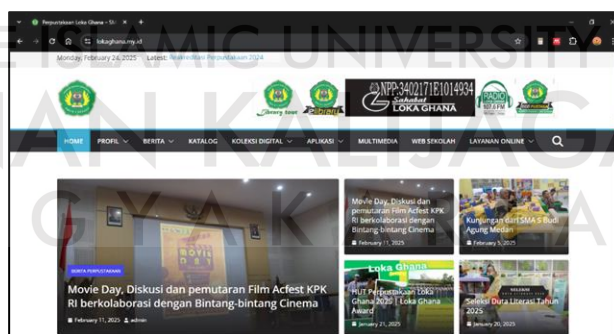
secara konsep, desain ruang, dan bentuk perpustakaan menjadi menarik guna memberikan wadah serta fasilitas yang dibutuhkan oleh generasi saat ini, dengan adanya ruang yang mendukung berbagai kegiatan, berbasis TIK dan internet, sehingga perpustakaan tidak hanya memberikan kesan yang selalu terkait dengan tumbukan buku di rak (Kumalawati & Wahyuni, 2014, hlm. 85). Konsep tersebut dikenal dengan istilah *learning commons*.

Learning commons pertama kali dicetuskan oleh Donald Beagle pada tahun 2004 (Bailey & Tierney, 2008, hlm. 1). *Learning commons* secara bahasa dapat diartikan sebagai “belajar bersama”. Secara filosofis, *learning commons* merupakan pusat pemustaka berupa “tempat” nyaman yang mengundang pemustaka untuk aktif terlibat dalam pembelajaran mereka secara pribadi (Restanti, 2017, hlm. 4). Lebih lanjut, menurut Zikra M & Primadesi (2024, hlm. 2) saat ini, perpustakaan tidak hanya berperan dalam menyediakan tempat menyimpan serta meminjam koleksi buku, tetapi harus mampu berperan sebagai pusat pembelajaran. Menurut Harland (2011, hlm. xiii) *learning commons* adalah jawaban dunia perpustakaan terhadap perubahan kebutuhan informasi, teknologi bagi pelajar, serta perubahan model pembelajaran saat ini.

Di dalam penerapannya, *learning commons* memiliki beberapa aspek penting yaitu: 1) *Library as place* yaitu penyediaan fasilitas ruangan, 2) *Library as one-stop shopping* yaitu penyediaan area layanan dan fasilitas perpustakaan yang mudah diakses dan bersifat mendukung pembelajaran, dan 3) *Library as community hub* yaitu ruang perpustakaan sebagai sarana kolaboratif baik komunitas, organisasi, dan program (Razi, Nurrahmi, & Mukhtaruddin, 2021,

hlm. 289). Menurut Loertscher, Koechlin, dan Rosenfeld dalam Sykes (2016) *learning commons* memungkinkan siswa untuk menciptakan lingkungan mereka sendiri untuk meningkatkan studinya. Menurut Harland (2011, hlm. xiii) *learning commons* dapat didefinisikan sebagai upaya perpustakaan dalam menyediakan layanan perpustakaan tradisional dan layanan terintegrasi elemen TIK, model pembelajaran (pedagogi) baru yang biasanya diterapkan di luar perpustakaan, pengadaan program yang terus dievaluasi, menyediakan ruang belajar kolaboratif, ruang eksperimen TIK, dan ruang yang dapat disesuaikan (*flexible*).

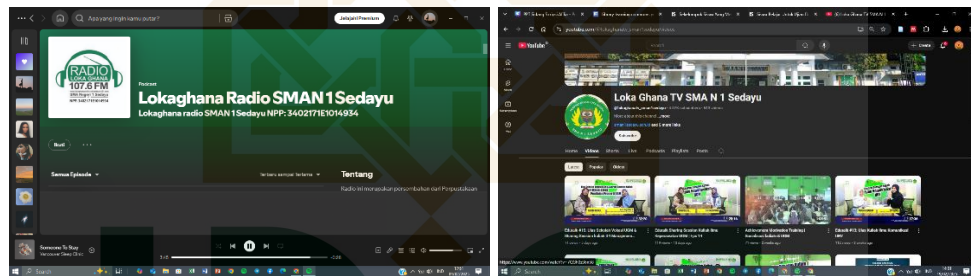
Berdasarkan pendapat Harland (2011) tersebut di atas, kriteria *learning commons* dapat ditemukan pada Perpustakaan Loka Ghana di SMAN 1 Sedayu. Perpustakaan Loka Ghana menyediakan layanan tradisional dan terintegrasi TIK diantaranya, website yang terintegrasi dengan website sekolah, *e-book*, *audio book*, media sosial, *podcast*, *YouTube*, *radio streaming*, serta sistem perpustakaan terotomatisasi SLIMs dan OPAC yang dapat diakses online.



Gambar 1. Layanan Online Terintegrasi pada *Website* Perpustakaan
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Selain memiliki fasilitas terintegrasi TIK, Perpustakaan Loka Ghana memiliki *podcast spotify* Loka Ghana, *YouTube* Loka Ghana TV, dan radio

Loka Ghana menjadi model pedagogi baru. Inovasi layanannya antara lain layanan bercerita, layanan anak, adanya oase dan *library corner* melalui kerja sama kolaboratif, sepeda dan mobil pustaka keliling, serta angkringan buku. Program yang dimiliki diantaranya, penggiat literasi, duta literasi, workshop literasi, dan lomba. Keseluruhan luas fisik perpustakaan yaitu 732,64 m² mencakup ruang koleksi, ruang referensi, ruang belajar (*indoor* dan *outdoor*), ruang hening, mini teater, ruang multimedia, ruang *meeting* dan panggung ekspresi, serta ruang radio dan *broadcast* sebagai ruang eksperimen TIK.

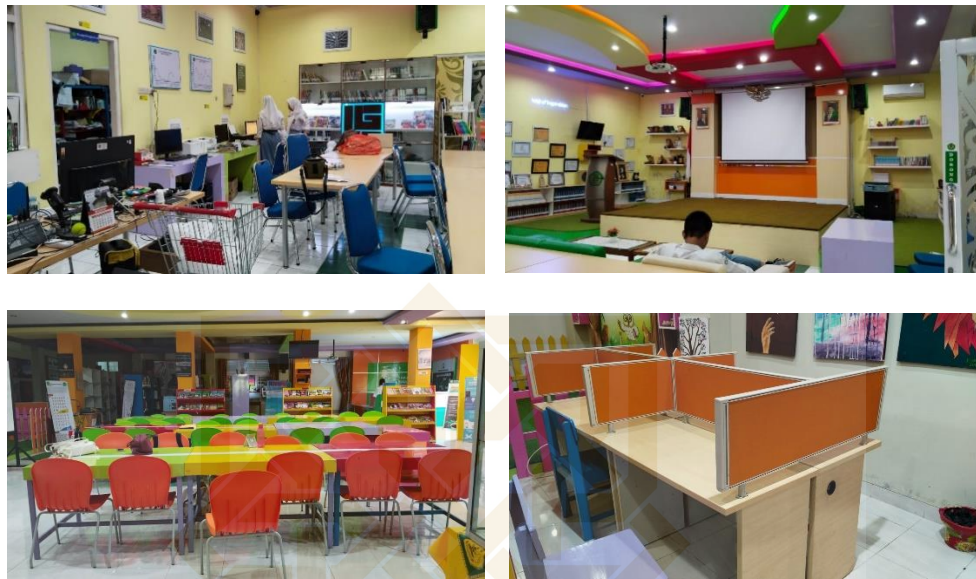


Gambar 2. Podcast Spotify Loka Ghana dan YouTube Loka Ghana TV
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025



Gambar 3. Angkringan Buku (kiri atas), Oase (kanan atas), dan Corner (bawah)

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025



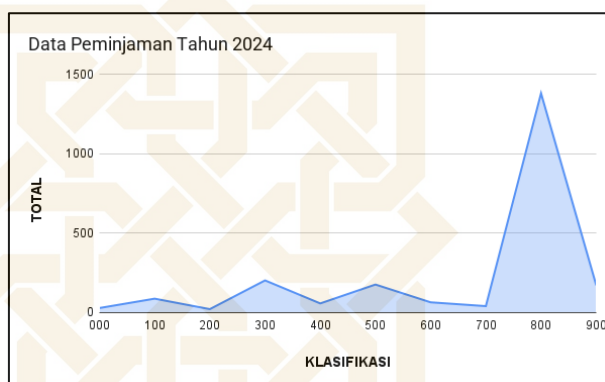
Gambar 4. Fasilitas Ruang Eskperimen TIK (kiri atas), Panggung Ekspresi (kanan atas), Ruang Belajar Kolaboratif (kiri bawah), dan Ruang Hening (kanan bawah)

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, *learning commons* di SMAN 1 Sedayu merupakan sebuah inovasi perpustakaan yang menempatkan siswa sebagai pengguna di dalamnya. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* sebagai upaya untuk menilai bagaimana kriteria *learning commons* tersebut diterapkan sejauh ini.

Tersedianya fasilitas *learning commons* tersebut, merupakan upaya pemenuhan fungsi perpustakaan. Menurut (Basuki, 1991, hlm. 1991), fungsi perpustakaan yaitu fungsi edukasi atau pendidikan, fungsi informasi, serta fungsi rekreasi. Menurut Zikra M & Primadesi (2024, hlm. 3), di dalam konteks *learning commons*, perpustakaan dituntut mampu mengoptimalkan fungsi edukasi serta informasi dalam mendukung pembelajaran pemustaka.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa di SMAN 1 Sedayu lebih dominan memanfaatkan fasilitas *learning commons* yaitu dengan menggunakan koleksi fiksi pada angka klasifikasi 800 sebagai sarana rekreasi dibandingkan untuk melakukan produktivitas dalam belajar.



Gambar 5. Statistik Peminjaman Tahun 2024
Sumber: Data Penelitian, 2025

Berkaitan dengan produktivitas, *learning commons* yang merupakan penciptaan “tempat” atau lingkungan yang mengedepankan fungsi edukasi dan informasi yang terintegrasi TIK, dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas. Menurut Fatonah dkk. (2024, hlm. 659), produktivitas dapat dipengaruhi oleh faktor individu, sosial, psikologis, dan lingkungan. Menurut Fatonah dkk. (2024, hlm. 666) lingkungan berkontribusi sangat besar dalam produktivitas belajar siswa.

Produktivitas menurut Suwanto (2009, hlm. 88), ialah pandangan bahwa metode hari ini harus lebih baik dari sebelumnya, serta hasil kerja esok harus lebih bermakna daripada hari ini. Produktivitas siswa menurut Ramos (2016) adalah *doing more work in less time*, yaitu bagaimana seorang siswa

melakukan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat. Ramos (2016) menyebutkan istilah *Super Student* untuk mendefinisikan tipe siswa yang sangat produktif yaitu siswa aktif secara fisik, sosial, akademis, terlibat dalam proyek penelitian, partisipasi politik, dan utamanya produktif dalam belajar.

Produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu kemudian diharapkan dapat maksimal dengan adanya berbagai fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian mengenai bagaimana tingkat produktivitas belajar siswa, didasarkan pada dukungan fasilitas dan lingkungan belajar yang ada sebagaimana yang diharapkan oleh pihak perpustakaan yang telah mengupayakan fasilitas dan meraih berbagai prestasi diantaranya, akreditasi A, juara 1 Inovasi Perpustakaan Sekolah Selama Pandemi DIY 2021, juara 2 Perpustakaan Sekolah DIY 2020, juara 1 Perpustakaan Sekolah DIY 2021, juara 2 Perpustakaan Sekolah Nasional 2021. Prestasi yang diraih oleh pustakawan diantaranya, juara 1 GTK Inovatif DIY Kategori Tenaga Perpustakaan Sekolah 2023 serta juara 3 GTK Inovatif DIY Kategori Tenaga Perpustakaan Sekolah 2024.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar siswa. Penelitian ini relevan dengan fenomena saat ini dan belum pernah dilakukan sebelumnya di SMAN 1 Sedayu. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai *Learning Commons* dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* di SMAN 1 Sedayu?
2. Bagaimana tingkat produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar SMAN 1 Sedayu?
4. Seberapa kuat hubungan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar SMAN 1 Sedayu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* di SMAN 1 Sedayu.
2. Mengetahui tingkat produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu.

3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar SMAN 1 Sedayu.
4. Mengetahui seberapa kuat hubungan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar SMAN 1 Sedayu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan lebih dalam mengenai penerapan *learning commons* dan produktivitas belajar siswa.

- b. Bagi Pustakawan

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat praktis bagi pustakawan dalam meningkatkan pengetahuan perencanaan serta manajemen pada konsep perpustakaan sebagai *learning commons* yang dapat menunjang produktivitas belajar siswa.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat praktis bagi siswa untuk memanfaatkan fasilitas *learning commons* di perpustakaan dengan maksimal.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti dan pembaca terkait hubungan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan bagi peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel, atau adanya perbedaan antara kedua kelompok (Arikunto, 1991, hlm. 65). Berikut hipotesisnya:

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar di SMAN 1 Sedayu.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, dipaparkan sistematika penulisan yang memuat tiga bab, dan berisi rangkaian alur penyusunan penelitian, diantaranya:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini, peneliti membahas mengenai dua pokok bahasan yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berisi pokok pembahasan mengenai perbedaan, persamaan, dan kebaruan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian untuk landasan teori, berisi pemaparan teoritis yang dijadikan sebagai pisau analisis dalam menyelesaikan rumusan masalah penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini, peneliti membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek, objek, sumber data, instrumen penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini, peneliti membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian meliputi sejarah, visi, misi, serta fasilitas dan layanan di lokasi penelitian. Selanjutnya, akan dipaparkan mengenai uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, serta akan dipaparkan mengenai analisis data penelitian yaitu analisis deskriptif dan inferensial guna menjawab rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

Bab V Penutup. Pada bab ini peneliti membahas kesimpulan penelitian yang ditarik dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Peneliti memaparkan saran penelitian yang harapannya dapat menjadi masukan tersendiri terhadap lokasi penelitian maupun secara umum.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan sebagai *Learning Commons* dan Tingkat Produktivitas Belajar di SMAN 1 Sedayu Bantul” dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

- 1) Persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* di SMAN 1 Sedayu mendapatkan skor *grand mean* 3,28. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Skor tertinggi ada pada sub variabel *user centered* dengan nilai 3,41 (sangat baik). Selanjutnya, sub variabel dengan skor terendah ada pada sub variabel *remove barriers* dengan total skor 3,15 (baik).
- 2) Tingkat produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu mendapatkan skor *grand mean* 3,24. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Indikator dengan skor tertinggi adalah *direction* dengan skor 3,27 (sangat tinggi). Selanjutnya, indikator dengan nilai skor terendah variabel ini ada pada indikator *durability* yaitu 3,18 (tinggi).
- 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar di SMAN 1 Sedayu. Nilai koefisien korelasi antara kedua variabel yaitu 0,751. Hasil penghitungan menunjukkan kedua variabel berkorelasi positif (+). Hasil uji-t pada analisis signifikansi *product*

moment adalah 10,730. Nilai menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $10,730 > 1,986$ yang berarti bahwa H_a diterima.

- 4) Terdapat hubungan yang kuat antara persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar di SMAN 1 Sedayu. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yaitu 0,751 yang berada pada rentang interval 0,60-0,799 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang dengan kategori kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, dapat peneliti dapat kemukakan beberapa saran mengenai persepsi siswa terhadap perpustakaan sebagai *learning commons* dan tingkat produktivitas belajar di SMAN 1 Sedayu diantaranya:

- 1) Dari analisis deskriptif yang telah dilakukan, pengelola perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pada aspek-aspek yang tergolong memiliki kategori rendah.
- 2) Dari hasil analisis inferensial yang telah dilakukan, pengelola perpustakaan dapat mempertahankan dan meningkatkan fasilitas *learning commons* yang ada, sehingga produktivitas belajar siswa di SMAN 1 Sedayu dapat terus maksimal.
- 3) Penelitian ini masih terbatas pada analisisnya yang berbentuk analisis angka secara kuantitatif. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya, dapat

dilakukan analisis lebih mendalam dari segi kualitatif, sehingga dapat digambarkan secara lebih spesifik bagaimana *learning commons* berperan dalam meningkatkan produktivitas belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2023* (Vol. 6). BPS.
- Bailey, D. R., & Tierney, B. G. (2008). *Transforming Library Service through Information Commons: Case Studies for the Digital Age*. Chicago: American Library Association.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Calgary Board of Education. (2014). *Library to Learning Commons Implementation Guide*.
- Cambridge Dictionary. (2025a). Relationship | English meaning. Diambil 29 Januari 2025, dari Meaning of relationship in English website: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/relationship>
- Cambridge Dictionary. (2025b, Januari 22). Perception | English meaning. Diambil 29 Januari 2025, dari Meaning of perception in English website: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/perception>
- Cambridge Dictionary. (2025c, Desember 1). Level | English meaning. Diambil 12 Januari 2025, dari Meaning of level in English website: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/level>
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- David, A. (2001). *Getting Things Done: The Art of Stress-Free Productivity*. United Kingdom: Penguin Books.
- Fatonah, S., Prasetyo, Z. K., Utami, A. D., Chasanah, U., Lusiana, L., & Siregar, V. V. (2024). Scientific Attitude and Its Effect on Students' Productivity. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(4), 658–671. <https://doi.org/10.15294/jpii.v12i4.47727>
- Garoufali, A., & Garoufallou, E. (2022). Transforming Libraries Into Learning Collaborative Hubs: The Current State of Physical Spaces and the Perceptions of Greek Librarians Concerning Implementation of the

- “Learning Commons” Model. *Global Knowledge, Memory and Communication*, ahead-of-print(ahead-of-print).
<https://doi.org/10.1108/GKMC-04-2022-0086>
- Gates, S., & Stone, A. (1997). *Understanding Productivity In Higher Education*. RAND.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harland, P. C. (2011). *The Learning Commons: Seven Simple Steps to Transform Your Library*. USA: Bloomsbury USA.
- Hong, S., Kim, Y., & Yang, E. (2021). Indoor Environment and Student Productivity for Individual and Collaborative Work in Learning Commons: A Case Study. *Library Management*, 43(1/2), 15–34.
<https://doi.org/10.1108/LM-06-2021-0055>
- Irianto, A. (2004). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jayakusuma, T. (2001). *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- KBBI Online. (2024a, Desember 25). Arti kata hubungan. Diambil 25 Desember 2024, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online website: <https://kbbi.web.id/hubungan>
- KBBI Online. (2024b, Desember 25). Arti kata persepsi. Diambil 25 Desember 2024, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online website: <https://kbbi.web.id/persepsi>
- KBBI Online. (2025, Desember 1). Arti kata tingkat. Diambil 12 Januari 2025, dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online website: <https://kbbi.web.id/tingkat>
- Kumalawati, D., & Wahyuni, P. H. I. (2014, November). *Learning Commons sebagai Upaya Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perubahan Perilaku Generasi Internet*. 84–92. Universitas Muhammadiyah Jember. Diambil dari <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/801/>
- Lasa, H. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

- Perpustakaan Loka Ghana. (2025). Diambil 2 Februari 2025, dari Profil website: <https://lokaghana.my.id/profil/>
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramos, J. (2016). *The Super Student's Guide to Productivity*. United State: The Student Power.
- Razi, F., Nurrahmi, N., & Mukhtaruddin, M. (2021). Konsep Learning Commons Sebagai Inovasi Fasilitas Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Adabiya*, 23(2), 284–295. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10631>
- Restanti, A. S. (2017). Learning Commons: Sebuah Strategi Layanan Perpustakaan. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 1–11. (Perpustakaan).
- Sarwono, J., & Salim, H. N. (2017). *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisa Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarto. (2009). Berbagai Pandangan tentang Produktivitas. *JURNAL EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(1). Diambil dari <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/387>
- Sykes, J. A. (2016). *The Whole School Library Learning Commons: An Educator's Guide*. California: Libraries Unlimited.
- Utami, N. P. P. (2023). Learning Commons: Upaya Perpustakaan Undiksha Menciptakan Lingkungan Belajar Bagi Pemustaka Generasi Digital. *Media Sains Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 67–76.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yamane, T. (1967). *Elementary Sampling Theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Yusuf, P. M. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpuustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zikra M, R., & Primadesi, Y. (2024). Library As Learning Commons: Studi Kasus di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah D.I.Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27637–27642.

